

## ABSTRAK

**Triastuti Sanda. 2017. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Menggunakan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Bantuan Alat Peraga Pada Materi Lingkaran Kelas VIII H SMP Negeri 1 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang mengembangkan perangkat pembelajaran matematika pada materi lingkaran. Pengembangan perangkat menggunakan pendekatan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR) dan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Latar belakang penelitian ini yaitu pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih didominasi oleh metode ceramah dan hanya mengembangkan kemampuan kognitif siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan perangkat pembelajaran matematika, keterlaksanaan pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran matematika, serta respon guru dan siswa terhadap proses pembelajaran.

Pengembangan perangkat pembelajaran dilakukan berdasarkan langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono yang meliputi: (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, (6) Uji Coba Produk, dan (7) Revisi Produk. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu silabus, RPP, bahan ajar, LKS, instrumen penilaian, dan alat peraga. Silabus, RPP, bahan ajar, dan LKS dikembangkan dengan menggunakan tahap-tahap pada PPR yaitu konteks, pengalaman, refleksi, aksi, dan evaluasi. Sedangkan instrumen penilaian dikembangkan berdasarkan penilaian yang ada pada PPR yaitu *competence*, *conscience*, dan *compassion*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Yogyakarta dan objek dari penelitian ini adalah semua perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi perangkat pembelajaran oleh ahli adalah 3,67 dengan kategori baik. Keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama memperoleh skor 4,4, pertemuan kedua 4,5, pertemuan ketiga 4,4, pertemuan keempat 4,5, dan pertemuan kelima 4,4. Keterlaksanaan pembelajaran untuk lima pertemuan tersebut termasuk dalam kategori “sangat baik”. Kuesioner respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan pendekatan PPR memperoleh skor yaitu 109,3 dari interval skor 30-150 dan termasuk dalam kategori “baik”.

**Kata kunci:** Perangkat pembelajaran, PPR, *Problem Based Learning*, Alat Peraga, Lingkaran

**ABSTRACT**

**Triastuti Sanda. 2017. Development of Mathematics Teaching Administration by Using Reflective Pedagogy Paradigm (PPR) With Problem Based Learning Model and Props Assistance On Circle Topic In Class VIII H SMP Negeri 1 Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.**

This research is a research development that develop the teaching administration of mathematics in circle topic. The teaching administration development used Reflective Pedagogy Paradigm approach (PPR) and Problem Based Learning (PBL) model. The background of this research is the implementation of "one way teaching method" which is being dominated at schools and the learning only enhances the students cognitive capability. The purpose of this research is to describe the steps of development of mathematics teaching administration, the implementation of teaching administration and also the response to it.

The teaching administration development were based on research and development steps according to Sugiyono which are: (1) Potentials and Problems, (2) Data gathering, (3) Product Design, (4) Design Validation, (5) Design Revision, (6) Product Testing, and (7) Product Revision. The teaching administration developed in this research were syllabus, lesson plans, learning materials, the students practice sheet, assessment, and props. Syllabus, lesson plans, learning materials, and the students practice sheet is developed by using the steps in the reflective pedagogy paradigm which are context, experience, reflection, action, and evaluation. Whereas the assessment instrument is developed based on existing assessment on reflective pedagogy paradigm which are competence, conscience, and compassion. Subjects in this study were students of class VIII H SMP Negeri 1 Yogyakarta and the object of this study was all teaching administration developed. Data collection techniques used in this study were interviews, observation, and questionnaires.

The result shows that the teaching administration validation result by experts is 3.67 with good category. The implementation in the first meeting scored 4.4, second meeting 4.5, third meeting 4.4, fourth meeting 4.5, and 4.4 in the fifth meeting. The implementation of learning for those five meetings are included in the category "very good". Student's questionnaire response on learning process with the reflective pedagogy paradigm approach scored 109.3 of interval score 30-150 and included in "good category".

**Keywords:** Teaching Administration, Reflective Pedagogy Paradigm, Problem Based Learning, Props, Circle